

Relasi Karakter Tokoh Tangkwa pada Webtoon Lazy Cooking dengan Tema Food Webtoon dalam Kajian Manga Matrix

Qonita Mumtaz Gantari^{1*}, Alvanov Zpalanzani Mansoor²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Teknologi Bandung^{1,2}

*Corresponding Author Email: ninitoww@gmail.com¹

ABSTRAK

Dalam pembuatan komik, salah satunya webtoon, karakter memainkan peran penting sebagai pelaku yang menjalankan alur cerita dan menghubungkan pembaca dengan narasi. Desain karakter yang kuat diperlukan untuk menonjolkan identitas dan ciri khas karakter serta mendukung tema atau genre cerita. Penelitian ini berfokus pada karakter Tangkwa dari webtoon bertema makanan berjudul *Lazy Cooking* yang dikenal dengan tema cerita dan desain karakternya sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain karakter Tangkwa dalam mendukung tema *food webtoon* dengan menggunakan Manga Matrix yang meneliti pakaian, bentuk tubuh, dan kepribadian karakter. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai relasi desain karakter Tangkwa terhadap tema makanan webtoon *Lazy Cooking* dalam mendukung dan memperkuat tema cerita.

Kata Kunci: Desain Karakter, Webtoon, Makanan, Manga Matrix

ABSTRACT

In the creation of comics, including webtoons, characters play an important role as actors who run the storyline and connect readers to the narrative. A strong character design is needed to highlight the identity and characteristics of the character and support the theme or genre of the story. This research focuses on the character of Tangkwa from a food-themed webtoon titled Lazy Cooking, which is known for its simple story themes and character designs. This study aims to determine Tangkwa's character design in supporting the webtoon's food theme by using Manga Matrix, which examines the character's clothing, body shape, and personality. It is hoped that this research can provide deeper insight into the relationship of Tangkwa's character design to the food theme of the Lazy Cooking webtoon in supporting and strengthening the theme of the story.

Keywords: Character Design, Webtoon, Food, Manga Matrix

PENDAHULUAN

Komik merupakan salah satu bentuk hiburan yang populer di seluruh dunia.

Komik menurut KBBI adalah “cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya

mudah dicerna dan lucu” (<https://kbbi.web.id/komik>). Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, sarana membaca komik pun ikut berkembang. Tidak hanya hadir dengan bentuk buku, sekarang komik juga bisa dibaca dalam bentuk digital.

Webtoon merupakan salah satu platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membaca komik secara online. Bentuk webtoon sedikit berbeda dari komik tradisional karena formatnya dirancang khusus untuk dibaca di layar perangkat seperti ponsel, tablet, atau komputer, dengan mengatur panel-panel gambar hingga arah baca teksnya agar semakin nyaman dibaca.

Webtoon diluncurkan oleh Naver Corporation di Korea Selatan pada tahun 2004. Saat ini, webtoon telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang populer khususnya di kalangan remaja dan dewasa karena mudah diakses secara online kapanpun dan dimanapun serta menawarkan pengalaman membaca yang unik dengan kombinasi gambar dan teks yang menarik, membuatnya menjadi media yang ideal untuk menyajikan berbagai genre cerita, mulai dari *romance*, *action*, *fantasy*, hingga *slice of life*. Dari berbagai genre yang ditawarkan, *slice of life* memberikan suasana cerita yang berfokus pada kehidupan sehari-hari manusia sehingga terasa lebih nyata dan terhubung dengan para pembaca.

Selain genre, sebuah tokoh merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembuatan suatu cerita. Tokoh merupakan istilah yang merujuk pada pelaku cerita. Tokoh berperan untuk menjalankan peristiwa-peristiwa yang ada dalam sebuah alur cerita serta menghubungkan pembaca dengan narasi yang disampaikan. Pada komik, sebuah

tokoh diceritakan melalui gambar atau ilustrasi dan teks yang ada pada narasi cerita. Suatu tokoh pasti memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dengan tokoh lain, contohnya seperti perbedaan bentuk tubuh, kostum, dan juga sifat. Perbedaan-perbedaan inilah yang bisa disebut sebagai sebuah karakter.

Istilah karakter dapat merujuk pada dua hal, yaitu sebagai ciri khas seseorang dalam sifat kejiwaan serta sebagai tokoh cerita yang disajikan. Untuk memperkuat identitas dan ciri khas suatu karakter dibutuhkanlah sebuah desain karakter. Desain karakter merupakan faktor yang penting karena selain untuk menonjolkan suatu karakter, desain karakter turut mendukung pensuasanaan tema atau genre dalam cerita.

Dalam topik ini, salah satu judul komik webtoon bertema makanan yang bernama *Lazy Cooking* menawarkan pandangan yang unik terhadap dunia kuliner. Komik ini menampilkan konten yang berfokus pada makanan dengan gaya gambar serta desain karakter yang sederhana dan simpel dibanding komik kebanyakan sehingga memberikan keunikannya tersendiri.

Penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami relasi antara desain karakter dengan tema cerita yang dibawakan. Karakter yang akan menjadi fokus penelitian adalah Tangkwa dari judul webtoon *Lazy Cooking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain karakter Tangkwa dalam mendukung tema food webtoon.

METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi observasi melalui membaca komik pada platform webtoon dengan metode yang digunakan berupa kualitatif deskriptif. Penelitian dimulai dengan

menentukan teori yang cocok digunakan pada topik, kemudian dilanjut dengan mengumpulkan data dari platform webtoon untuk dianalisis menggunakan teori yang telah ditentukan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Manga Matrix oleh Hiroyoshi Tsukamoto yang dikenalkan pertama kali dalam bukunya yang berjudul *Manga Matrix: Create Unique Characters Using the Japanese Matrix System (2006)*. Teori ini membantu para pembaca untuk menguasai dan mendesain suatu karakter dengan panduan yang sistematis, menggunakan diagram dan elemen-elemen matriks untuk menciptakan karakter.

Menurut Hiroyoshi Tsukamoto, terdapat tiga pertimbangan dalam membuat sebuah desain karakter, yaitu *Form Matrix*, *Costume Matrix*, dan *Personality Matrix*.

Tabel 1. Tabel *Form Matrix*

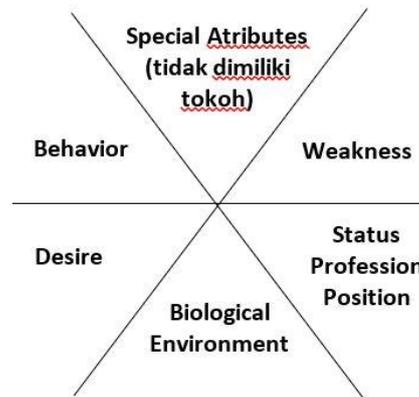
Character's Form	Head
	Neck
	Arm
	Waist & Leg
	Skin Color

Form Matrix (matriks bentuk) digunakan untuk menggambarkan bentuk dan elemen-elemen tubuh yang ada pada karakter.

Tabel 2. Tabel *Costume Matrix*

Character's Costume	Clothes
	Pants
	Footwear
	Carry-on Item

Costume Matrix (matriks kostum) digunakan untuk mendeskripsikan pakaian atau bagian-bagian kostum serta perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang dan pelengkap identitas karakter.



Gambar 1. Pembagian *Personality Matrix*

Personality Matrix (matriks kepribadian) memiliki enam parameter untuk mengukur sifat dan kepribadian suatu karakter yang meliputi: perilaku, atribut khusus, kelemahan, status, profesi, posisi, lingkungan biologis, dan keinginan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh Tangkwa merupakan seorang mahasiswa di Thailand yang hidup merantau dan tinggal di kos-kosan. Tangkwa gemar mengolah makanan menjadi sederhana dan mudah, ala anak kos yang malas memasak. Jenis makanan yang dibuat pun sangat beragam mulai dari camilan hingga makanan berat, yang terinspirasi dari menu-menu dari seluruh dunia.



Gambar 2. Webtoon *Lazy Cooking*



Gambar 3. Video memasak *Lazy Cooking*



Gambar 4. Video memasak *Lazy Cooking*

Form Matrix

	Character's Form	Head
	Neck	
	Arm	
	Waist & Leg	
	Skin Color	

Tangkwa memiliki bentuk tubuh keseluruhan yang cenderung berisi, yang dapat terlihat dari pipi *chubby* dan

perawakan yang sedikit lebih lebar dibandingkan tokoh yang lain. Perawakannya ini sesuai dengan tema cerita dimana Tangkwa dikisahkan memang suka memasak, makan, dan tidak suka berolahraga sehingga memiliki bentuk tubuh seperti itu. Tangkwa menunjukkan visual seorang perempuan berumur dewasa-muda, yaitu sekitar awal 20-an dengan posturnya yang masih tegak dan tidak terlihat keriput, serta gelagatnya yang masih lincah dan ekspresif. Ciri fisik Tangkwa seperti bentuk mata, hidung, dan warna kulit tidak divisualisasikan secara mendetail sehingga tidak terlalu teridentifikasi ras atau daerah asalnya, namun hal ini justru sesuai dengan tema *Lazy Cooking* yang berfokus pada kepraktisan memasak dengan menu yang beragam dan universal tanpa dibatasi pada makanan dari suatu daerah saja.

Costume Matrix

Character's Costume 1. (Baju santai)	Clothes
	Pants
	Foot-wear
	Carry-on Item

Tangkwa hampir selalu terlihat

mengenakan baju rumah yang santai dan simpel seperti kaos lengan pendek, celana pendek, dan terkadang terlihat memakai sandal. Tangkwa juga diperlihatkan tidak memakai perhiasan apapun. Hal ini menggambarkan tema *Lazy Cooking* yang 'malas' dan praktis, terutama karena Tangkwa hanya memasak di dalam rumah atau kosan. Kisah *Lazy Cooking* yang berupa tema makanan semakin kuat dengan barang bawaan tokoh yang berupa makanan. Pada contoh di atas terlihat Tangkwa yang sedang membawa snack coklat sebagai properti pendukung.

mengingat bahwa Tangkwa adalah seorang mahasiswa yang tentunya harus berhemat dan tidak memiliki banyak waktu luang untuk memasak.



Gambar 5. Seragam mahasiswa Thailand

Character's Costume 2. (Seragam kampus) 	Clothes 
	Pants 
	Foot-wear 
	Carry-on Item 



Gambar 6. Seragam mahasiswa Thailand

Selain baju santai yang dipakai sehari-hari, tak jarang Tangkwa juga diperlihatkan memakai seragam kampusnya sebagai mahasiswa Thailand. Seragam yang dikenakan berupa kemeja putih lengan pendek, sabuk, rok selutut, dan sepatu, lengkap dengan tas simpelnya. Kostum ini semakin mendukung tema dari *Lazy Cooking* yang memfokuskan pada resep makanan yang praktis dan murah karena

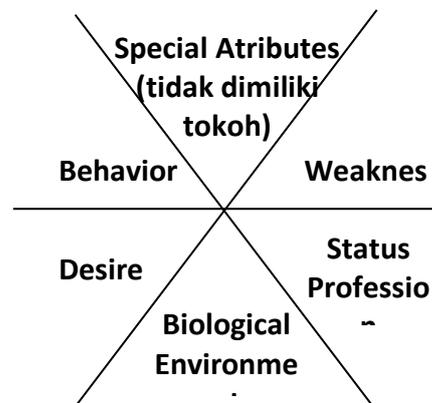
Character's Costume 3. (Baju tradisional Thailand)	Clothes 
	Pants 



dilihat bahwa Tangkwa memiliki kostum yang cenderung sederhana dan praktis, lengkap dengan benda-benda yang dibawa atau *carry-on item* berupa makanan dan benda yang simpel. Kostum-kostum ini juga menunjukkan pekerjaan, usia, serta budaya Tangkwa dalam mendukung tema dan makanan apa yang akan dibawakan.

Dari banyaknya kostum santai yang selalu ditampilkan dalam komik ini, terdapat salah satu episode dimana Tangkwa terlihat mengenakan baju tradisional Thailand. Episode kali ini menceritakan tentang resep rujak mangga dengan bumbu khas Thailand, sehingga kostum Tangkwa pun dibuat menjadi baju tradisional untuk mendukung tema resep yang disajikan dan narasi yang telah dibuat. Di sini Tangkwa terlihat sedang duduk sopan tidak ketinggalan sambil memegang piring berisi rujak sebagai properti dan penguasaan.

Personality Matrix



Gambar 8. Parameter *Personality Matrix*



Gambar 7. Baju tradisional Thailand

Dari parameter *personality matrix* di atas dapat diketahui kepribadian Tangkwa sebagai berikut:

1. Behavior: Tangkwa memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap makanan namun dia tidak mau repot sehingga dia pun berkreasi membuat menu-menu yang simpel dan mudah dibuat.
2. Desire: Keinginan Tangkwa adalah untuk menjadi kurus namun sulit dilakukan karena ketertarikannya terhadap memasak dan mencoba berbagai kuliner.
3. Weakness: Tidak suka hal yang rumit dan merepotkan sehingga cenderung malas dan terkadang tekadnya mudah patah.
4. Biological Environment: Tangkwa berasal dari Thailand dan memiliki hubungan yang dekat dengan

Dari ketiga kostum tersebut, dapat

keluarganya, serta memiliki lingkungan perkuliahannya yang baik dengan teman-temannya.

5. Status Profession Position: Tangkwa adalah anak kuliah yang saat ini tinggal di lingkungan kos-kosan dan jauh dari orang tuanya.

Tangkwa merupakan pribadi yang menyukai hal simpel, tidak terlalu aktif bergerak, dan menyukai makanan. Kepribadian tersebut turut berperan dalam membentuk bentuk tubuh dan kostum yang dipakai.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis manga matrix yang terdiri dari *form matrix*, *costume matrix*, dan *personality matrix*, dihasilkan kesimpulan bahwa terdapat relasi antara desain karakter Tangkwa dengan tema cerita *food webtoon Lazy Cooking*.

Tangkwa memiliki tubuh yang *chubby*, gaya berpakaian yang simpel, dan menyukai hal yang praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh Tangkwa didesain sedemikian rupa untuk mempresentasikan cerita *Lazy Cooking* yang bertema resep makanan praktis.

Tema komik yang berupa makanan tersebut saling berhubungan dengan desain karakter Tangkwa dalam hal berpakaian, berperilaku, dan bentuk tubuh sehingga tercipta karakter yang mendukung dan cocok untuk cerita *Lazy Cooking*.

DAFTAR PUSTAKA

Tsukamoto, H. *Manga Matrix: Create Unique Characters Using the Japanese Matrix System*, USA: Collins Design. 2006.

Baihaqi, Iqbal., Ahmad, Hafiz Aziz., Waksita, Dana. (2022). *Adaptation of Historical Figures into Mobile*

Game Characters (Case Study: Hijikata Toshizo from Fate/Grand Order). *Journal of Games, Game Art and Gamification*, Vol. 07, No. 02.

Muhdaliha, Benny., Arlena, Wenny Maya. (2017). *MALAY, CHINA AND INDIA ETHNICITIES REPRESENTATION (Case Study : Etnography and Manga Matrix Analysis, on Upin Ipin Animation Character)*. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 16, No 1.

Putri, Angelina Chandra., Ratri, Dianing. (2022). *Analisis Representasi Buddhisme dan Mitologi India pada Desain Karakter Game Studi Kasus: Game Onmyoji Chapter Celestial Realm*. *de.lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*. Vol.2, No.1, pp. 68-80.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus versi online/daring (dalam jaringan). diakses pada 9 Juni 2024. <https://kbbi.web.id/komik>

Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010

Sibbil, Sibbil. *Lazy Cooking*. www.webtoons.com, 2016. https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/lazy-cooking/list?title_no=657

LINE WEBTOON INDONESIA. (2018, 12 Oktober). Animasi "Lazy Cooking" Ep.05 – ES SERUT MANGGA. [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Pc3onC45mh0>

LINE WEBTOON INDONESIA. (2018, 14 September). Animasi "Lazy Cooking" Ep.01 – BANANA ROTI. [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=rYd6XHFqgZo>

Chaiyong, S. (2022, 26 Juli). *The dress code conundrum*.

<https://www.bangkokpost.com/life/social-and-lifestyle/2354307/the-dress-code-conundrum>

BBTech. (2023, 15 Desember). Regulation. http://www.bbtech.sc.chula.ac.th/?page_id=4910

Smith, S. (2022, 17 Desember). Chut Thai: Experience the Beauty and Elegance of Thailand's Traditional Dress. <https://www.thaiholidayguide.com/thai-traditional-dress/>

Thailand Insider. (2021, 6 Maret). Everything You Need to Know About Traditional Thai Dresses. <https://thailandinsider.com/everything-you-need-to-know-about-traditional-thai-dresses/>